PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SALES GROWTH DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

ATIKA PUTRIYANA

NIM. B1031221219

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Atika Putriyana
NIM	:	B1031221219
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal	:	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 24 Mei 2026



Atika Putriyana

B1031221219

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Nama	:	Atika Putriyana
NIM	:	B1031221219
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal	:	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 24 Mei 2026



Atika Putriyana

B1031221219

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SALES GROWTH DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Atika Putriyana
B1031221219

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 11 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Ira Grania Mustika, S.E.,M.M. NIP. 196911151996032002	25/6 - 2026	
2.	Sekretaris Penguji	Ayu Umyana. S.E.,M.Sc. NIP. 199209292019032019	23/6.26	
3.	Penguji 1	Djunita Permata Indah, S.E.,M.Acc. NIP. 199106142019032019	22/6 - 2026	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E.,M.Ak.,Ak NIP. 199003152023212050	15/6 - 2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

06 JUL 2026

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesa" dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara moral atau materi. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebar -besarnya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hambaNya dalam menjalani keseharian sebagai seorang muslim yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya. Penulis sangat bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan, Ya Rabb.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, ACPA, CFrA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi serta dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bukan hanya membimbing akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator

yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan ibu meluangkan waktu di tengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang disampaikan dengan tutur kata menenangkan dan tidak pernah menyakiti, sehingga seluruh proses bimbingan dapat dijalani dengan rasa aman dan nyaman. Setiap nasihat dan motivasi dari ibu selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Kehadiran dan bimbingan ibu menjadi lentera di tengah kebingungan dan berbagai tantangan selama proses penyusunan skrips ini. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetap juga dengan ketulusan dan kepedulian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.

11. Seluruh dosen di Program Studi Akuntans, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan berharga selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran urusan administrasi selama berkuliah.
13. Kepada kedua orang tua penulis Akhmad Agus Yasin dan Dina Febriyanti. Dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh Pendidikan setinggi-tinggnya. Papa dan Mama selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak kedua, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Papa dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan hingga tahap ini, sekaligus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mama senantiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan Papa dan Mama menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan Papa dan Mama dengan pahala yang berlipat ganda.

14. Kakak kandung penulis, Ariesta Putriyana anak pertama dari keluarga tercinta dan contoh teladan pertama yang memotivasi penulis.Terima kasih banyak atas dukungan secara moril dan material. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.
15. Adik kandung penulis, Arvieka Putriyana anak terakhir dari keluarga tercinta yang selalu membuat penulis termotivasi untuk terus menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positf. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Semoga apa yang mbak tik perjuangkan hari ni dapat menjadi pijakan bagi masa depanmu yang lebih baik.
16. Eyangtie tercinta, Mien Sudarmi. Terima kash untuk semua doa dan dukungan sehingga penulis bisa berada di titik ini. Terima kasih sudah selalu mengajarkan penulis untuk hidup dengan penuh kesabaran dan rasa syukur. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
17. Kepada Alm. Zainuddin Abdul Majid yaitu kakek penulis yang dimana beliau juga sangat berperan penting dalam hidup penulis, dimana penulis kecil beliau selalu menjadi tempat penulis singgah dari segala kata-kata keras yang ada. Terima kasih sudah selalu mengajarkan penulis untuk hidup dengan rasa syukur dan penuh kesabaran. Terima kasih penulis ucapkan kepada akong atas segala pelajaran hidup yang penulis dapatkan semoga akong tenang di sisi Allah SWT.
18. Kepada keluarga besar penulis, keluarga Zainuddin khususnya Ayah Rudi, Bunda Anti, Papi Tomi, Mami Ira dan Om Man yang sudah seperti orang tua penulis, dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan tiada hentinya, dan keluarga Yusmah yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan studi, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perhatian serta kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap Langkah.
19. Kepada Abang yaitu Fransrico Koko, Terima kasih banyak atas dukungan secara moril maupun material, Terima kasih juga atas dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
20. Kepada adik- adik sepupu penulis, Rizki Nurfauzi, Salwa Aqiila syahsari, Salma Khalisah Syahsari, Rischa Nissrinasyifa, Risvan Abhias Faiza, Raja Ghatan Ansyahri, Firlitia yuliantisyah, Bijak Putra Riyandika Bata yang selalu ada untuk menemani dan memberikan dukungan di momen-momen tersulit bagi peneliti yang senantiasa

memberikan hal-hal lucu untuk menghibur penulis dikala sedih. Terima kasih penulis ucapkan kepada adik- adik sepupuku tersayang selalu ada bersama penulis sedih maupun senang.

21. Kepada Mbah Ka, Terima kasih sudah merawat penulis dari kecil hingga besar yang selalu mengajarkan penulis arti ketabahan dan kesabaran. Tanpa doa dan dukungan yang selalu mbah berikan mungkin penulis tidak akan mampu melangkah sejauh ini. Terima kasih untuk setiap waktu yang kita berdua lalui.
22. Kepada Marchel Vito, Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, Terima kasih telah sabar menemani, membantu, meluangkan waktu tenaga, dam pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasi selama empat tahun ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
23. Kepada sahabat terbaik penulis Titis Khairunnisa, perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kamu bukan hanya sekedar seorang teman, melainkan sahabat yang selalu ada di setiap fase perjalanan hidup penulis. Kamu selalu menjadi pendengar setia dan penopang utama yang mampu menerima setiap sisi baik dan buruk diri penulis tanpa pernah menghakimi. Kehadiranmu adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai selama masa-masa perkuliahan ini. Setiap tawa, setiap diskusi, dan setiap dukungan tulus yang kamu berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis dan personal. Kamu adalah bukti nyata bahwa persahabatan sejati mampu melewati segala badai. Terima kasih atas setiap memori indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu.
24. Kepada Dinda Prameswari Putri, sahabat yang telah menemani perjalanan panjang ini dari masa mahasiswa baru hingga proses penyelesaian skripsi yang penuh lika-liku. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus, bahkan di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kamu adalah salah satu alasan penulis bisa sampai di titik ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan yang tidak ada habisnya, dan kita selalu dipertemukan dalam hal-hal baik di masa depan.
25. Kepada Amadhea Syafa Ardhionova, Terima kasih yang sebesar-besarnya sahabat yang selalu ada sejak hari-hari pertama menjadi mahasiswa baru hingga detik-detik perjuangan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, keluh

kesah, dan juga semangat di saat penulis hampir menyerah. Kehadiranmu bukan hanya sekadar teman, tetapi juga keluarga yang selalu menguatkan tanpa banyak kata. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan yang berlipat ganda, dan persahabatan kita tetap terjaga meski waktu terus berjalan.

26. Kepada Dinida Prillya, Terima kasih sudah selalu mensupport penulis dan menjadi salah satu sahabat yang telah menemani langkah sejak awal perkuliahan hingga akhirnya sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan bantuan yang selalu diberikan di saat suka maupun duka. Kamu adalah salah satu bagian penting dari perjalanan ini yang membuat semuanya terasa lebih ringan untuk dijalani. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah, serta persahabatan ini tetap terjaga meski waktu terus berjalan.
27. Kepada Khairunnisa Putri, Terima kasih telah menjadi salah satu sahabat penulis yang selalu hadir di setiap perjalanan panjang dari masa mahasiswa baru hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita hidup ini, menjadi tempat berbagi tawa, lelah, dan semangat di saat-saat paling berat. Kehadiranmu selalu memberi kekuatan tanpa harus banyak kata, cukup dengan kebersamaan yang tulus. Semoga segala kebaikan yang telah kamu berikan dibalas dengan kebahagiaan yang tidak pernah putus, dan kita selalu dipertemukan dalam hal-hal baik di masa depan.
28. Kepada Rosmiyah Atika Suri, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiranmu dari kita SD persahabatan yang terjalin menjadi sumber semangat serta penguat bagi penulis dalam menjalankan berbagai proses Pendidikan ini. Semoga segala hal baik yang telah kamu berikan dibalas dengan berlipat ganda dan selalu di berikan kebahagiaan yang tidak pernah putus.
29. Kepada Maika Asrina, Terima kasih penulis ucapkan karena tetap bertahan dalam cerita panjang kehidupan ini sejak masa SD hingga sekarang. Waktu boleh membawa kita ke arah yang berbeda, tetapi kebersamaan yang telah terjalin sejak kecil menjadi bukti bahwa tidak semua hal harus hilang di makan waktu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan penulis, terima kasih atas doa, dukungan, nasehat dan waktu yang diberikan. Terima kasih atas canda tawa yang di berikan untuk membuat penulis ketawa dan melupakan sedikit beban yang dirasakan, banyak perjalanan yang tumbuh

bersama hingga saat ini, semoga kebaikan yang di berikan kepada penulis dibalas dengan berlipat ganda dan hal-hal baik senantiasa ada bersama mu.

30. Kepada Milanda Agustina, Terima kasih penulis ucapkan yang selalu senantiasa menema penulis hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah putus sejak kita masih SD hingga seakarang. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis tetap kuat dalam melalui setiap proses panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas hal-hal lucu yang dilakukan untuk membuat penulis tertawa dan melupakan sedikit beban yang di rasakan. Semoga persahabatan kita selalu terjaga dan semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis di balas dengan hal baik juga buat kamu.
31. Kepada Amirah, Utavya Novriyanti, Joana azmi alisadewi, dan Yuki atas kebersamaan, dan dukungan yang terus terjaga hingga saat ini. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis serta turut memberikan semangat dalam menempuh berbagai proses hingga saat ini
32. Kepada Reisa Nayla, Rina Ardianty Fatwa, Terima kasih karena telah menjadi bagian dari keseharian yang tidak pernah sepi dari cerita. Pertemuan yang hampir setiap hari terjadi tanpa rencana besar justru menjadi penguat dalam proses ini. Terima kasih atas kebersamaan yang sederhana namun selalu memberi rasa tenang di tengah Lelah dan tekanan yang dating silih berganti.
33. Kepada Fitri Cahya Wardini, Arini Vika Yufanisa, Riki Darmawan, Terima kasih atas ikatan yang sudah terjalin sejak SMA, masa dimana banyak hal masih dicari dan dipelajari. Kalian adalah bagian dari perjalanan tumbuh yang penuh cerita, dari masa sekolah hingga kini masing- masing melangkah dengan tujuan yang berbeda. Terima kasih telah menjadi saksi perjalanan Panjang ini.
34. Kepada Zahwa Nabila Putriliana, Nadia Assifa, Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin sejak masa SMP. Walaupun waktu membawa kita pada kehidupan yang berbeda, kenangan yang pernah dibangun tetap menjadi bagian yang tidak terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari masa yang sederhana namun penuh arti.
35. Kepada Chayra Idri Brasilla, Naufal Yusya Edma Putra, Hervi Irfan, Muhammad Diva Ramadhan, Terima kasih penulis ucapkan untuk kalian yang senantiasa memberikan masukan, bantuan serta memotivasi penulis untuk terus tetap kuat dan semangat hingga sampai penulis di tahap ini, semoga kebaikan yang diberikan di balas berlipat ganda.
36. Rachelita Azzahra dan Lulu Nursyah Tsania Putri, Terima kasih penulis ucapkan untuk teman-teman penulis saat kerja yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan

dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga hubungan dan kedekatan yang terjalin tetap terjaga sampai kapanpun, menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup oenulis serta memberikan motivasi tersendiri dalam menempuh berbagai proses hingga sampai tahap ini.

37. Dhea Imilda, Alya Oktavia, Herdayana Lila Angel, Terima kasih penulis ucapkan untuk teman-teman magang penulis di PT. Taspen Persero yang telah memberikan dukungan, bantuan , dan kebersamaan selama proses magang. Kehadiran kalian tidak hanya membantu dalam menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab, tetapi juga menjadi sumber pengalaman, motivasi dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh tahap ini.
38. Kepada UKM Seni Oikosnomos, Terima kasih atas ruang yang telah diberikan untuk belajar, berkembang, dan menemukan banyak hal di luar akademik. Di dalamnya, penulis tidak hanya mendapatkan pengalaman, tetapi juga keluarga kedua yang mengajarkan arti kebersamaan, proses, dan perjuangan dalam satu tujuan yang sama. Banyak kenangan dan pelajaran berharga yang akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
39. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.
40. Terakhir, kepada diri saya sendiri Atika Putriyana. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan. Apresiasi yang sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, tetap menjadi perempuan yang kuat, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa dengan yang lebih baik dan cerah

Pontianak, 24 Mei 2026

Atika Putriyana

B1031221219

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, sales growth, dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Financial distress merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mendeteksi kondisi tersebut sejak dini melalui analisis laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Food and Beverage yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan dan total 30 data observasi selama periode penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial distress yang diukur menggunakan metode Altman Z-Score. Variabel independen terdiri dari profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA), likuiditas dengan (CR), sales growth, dan leverage dengan (DAR). Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan sales growth berpengaruh negatif terhadap financial distress. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan perusahaan, maka risiko perusahaan mengalami financial distress akan semakin rendah. Sementara itu, leverage berpengaruh terhadap financial distress, di mana penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, kreditur, serta peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi financial distress pada perusahaan Food and Beverage.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth, Leverage, Financial Distress, Altman Z-Score.

RINGKASAN SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SALES GROWTH DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

1. Latar Belakang

Industri Food and Beverage (F&B) merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki perkembangan cukup pesat di Indonesia. Tingginya pertumbuhan penduduk, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman, serta berkembangnya gaya hidup konsumtif menyebabkan sektor ini terus mengalami pertumbuhan. Namun, di sisi lain, persaingan antarperusahaan juga semakin ketat sehingga perusahaan dituntut mampu mempertahankan kinerja keuangan agar tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Perubahan kondisi ekonomi global, perang dagang antara Amerika Serikat dan China, pelemahan nilai tukar rupiah, hingga dampak pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami tekanan keuangan. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya financial distress, yaitu keadaan ketika perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.

Financial distress menjadi masalah penting karena dapat berdampak buruk bagi perusahaan, investor, kreditur, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mendeteksi potensi kesulitan keuangan sejak dini. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui analisis rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, sales growth, dan leverage.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan dan semakin kecil risiko financial distress. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sales growth menunjukkan pertumbuhan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu, sedangkan leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress. Selain itu, penelitian sebelumnya

masih bersifat umum dan belum banyak berfokus pada perusahaan Food and Beverage pada periode pascapandemi Covid-19. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, sales growth, dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
3. Apakah sales growth berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh sales growth terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Objek penelitian adalah perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Data yang digunakan berupa data sekunder yang

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Dari total populasi perusahaan Food and Beverage, diperoleh 5 perusahaan sampel dengan total 30 data observasi selama enam tahun penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial distress yang diukur menggunakan metode Altman Z-Score. Variabel independennya terdiri dari:

- Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA)
- Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR)
- Sales Growth
- Leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR)

Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-Views 12. Pengujian model dilakukan melalui:

- Uji Chow
- Uji Hausman
- Uji Multikolinearitas
- Uji F
- Uji t
- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penelitian menggunakan 30 data observasi dari 5 perusahaan Food and Beverage selama periode 2020–2025. Data menunjukkan adanya variasi nilai pada masing-masing variabel penelitian.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress

Profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap financial distress. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka kondisi keuangan perusahaan akan semakin baik sehingga risiko financial distress menjadi lebih rendah. Tingginya ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk memperoleh keuntungan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap financial distress. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat meminimalkan risiko kesulitan keuangan.

3. Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress

Sales growth berpengaruh negatif terhadap financial distress. Pertumbuhan penjualan yang meningkat menunjukkan bahwa produk perusahaan diterima dengan baik oleh pasar sehingga pendapatan perusahaan meningkat dan risiko financial distress dapat ditekan.

4. Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress

Leverage berpengaruh terhadap financial distress. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan besarnya penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Jika utang terlalu besar, perusahaan akan menghadapi beban bunga yang tinggi sehingga dapat meningkatkan risiko financial distress.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, meningkatkan penjualan, serta mengelola utang secara efektif.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan mengarah ke negatif terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas tidak berpengaruh dengan mengarah ke negatif terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sales growth tidak berpengaruh dengan mengarah ke negatif terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Leverage berpengaruh signifikan dengan mengarah ke negatif terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan yang baik cenderung lebih mampu menghindari kondisi financial distress. Sebaliknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan.

7. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas, meningkatkan pertumbuhan penjualan, serta mengelola utang secara lebih efektif agar terhindar dari kondisi financial distress.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Investor dan kreditor diharapkan dapat menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, sales growth, dan leverage sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi financial distress, memperluas sektor penelitian, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
ABSTRAK xi
RINGKASAN SKRIPSI xii
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 4
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Kontribusi Penelitian 5
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 5
1.5.2 Kontribusi Praktis 5
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian 6
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) 8
2.1.2 Teori Sinyal (Signaling Theory) 9
2.1.3 Profitabilitas 9
2.1.4 Likuiditas 10
2.1.5 Sales Growth 11
2.1.6 Leverage 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 16
2.3.1 Kerangka Konseptual 16
2.3.2 Hipotesis Penelitian 16
2.3.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress 16
2.3.2.2 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Financial Distress 17

2.3.2.3 Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress 18
2.3.2.4 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress 18
BAB III 20
METODE PENELITIAN 20
3.1 Bentuk Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.3 Data 20
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Definisi Operasional Variabel 21
3.5.1 Variabel Dependen 21
3.5.1.1 Financial Distress 21
3.5.2 Variabel Independen 24
3.5.2.1 Profitabilitas 24
3.5.1.2 Likuiditas 24
3.5.1.3 Sales Growth 25
3.5.1.4 Leverage 25
3.6 Metode Analisis 26
3.6.1 Pemilihan Model Data Panel 26
3.6.1.1 Test (Chow Test) 26
3.6.1.2 Hausman Test 27
3.7 Uji Multikolonieritas 28
3.8 Uji Hipotesis 28
3.8.1 Analisis Regresi Data Panel 28
3.8.2 Uji F (Simultan) 29
3.8.3 Uji Statistik T (Parsial) 29
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi 29
BAB IV 31
HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian 31
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 31
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 33
4.1.2.1 Uji Chow 33
4.1.2.2 Uji Hausman 33
4.1.2.3 Uji Multikolonieritas 34
4.1.3 Persamaan Regresi Data Panel 35
4.1.4 Uji Hipotesis 37

4.1.4.1 Uji f (Simultan) 37
4.1.4.2 Uji t (Parsial) 37
4.1.4.3 Koefisien Determinasi 38
4.2 Pembahasan 38
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress 38
4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress 40
4.2.3 Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress 41
4.2.4 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress 42
BAB V 44
KESIMPULAN DAN SARAN 44
5.1 Kesimpulan 44
5.1.1 Keterbatasan Penelitian 45
5.2 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Empiris 13
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 21
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 30
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas 33
Tabel 4.3 Uji F 36
Tabel 4.4 Uji T 36
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 16
Gambar 4.1 Uji Chow..... 32
Gambar 4.2 Uji Hausman 32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Food and Beverage merupakan sektor usaha yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Sektor ini termasuk salah satu bagian industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki prospek pertumbuhan yang cukup tinggi. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman semakin meningkat. Selain itu, tingginya minat masyarakat terhadap makanan siap saji (ready to eat) mendorong munculnya berbagai perusahaan baru di bidang tersebut. Kondisi ini terlihat dari semakin bertambahnya jumlah industri food and beverage di Indonesia, khususnya pada masa krisis berkepanjangan yang menyebabkan tingkat persaingan antarperusahaan menjadi semakin kompetitif.

Perkembangan aktivitas ekonomi global berlangsung dengan sangat cepat sehingga memicu persaingan usaha yang semakin kompetitif. Setiap perusahaan dituntut memiliki kemampuan untuk bersaing melalui berbagai keunggulan yang dimiliki sesuai dengan karakteristik usahanya (Nyoman & Savitri, n.d.). Kondisi perekonomian suatu negara juga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan perusahaan, mengingat perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Di tengah persaingan global yang semakin kompetitif, kondisi perekonomian yang kurang stabil dapat memunculkan berbagai persoalan keuangan bagi perusahaan. Salah satu permasalahan yang kerap dihadapi perusahaan adalah kesulitan dalam aspek keuangan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari kondisi tersebut karena perusahaan yang tidak mampu mengatasi masalah keuangan berisiko mengalami kebangkrutan yang dapat menimbulkan dampak merugikan bagi manajemen, kreditur, investor, maupun pemerintah. Pada umumnya, kebangkrutan perusahaan diawali oleh terjadinya kondisi financial distress. Meskipun demikian, perusahaan yang mengalami financial distress tidak selalu berakhir pada kebangkrutan.

Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola fluktuasi potensial baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan, guna meningkatkan nilai perusahaan demi kemajuan jangka panjangnya (situmorang rahel duma, 2018) . Sebuah perusahaan yang unggul harus dapat mengatur risiko keuangan dan non-keuangan untuk menaikkan nilai

perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama (Duma Rahel Situmorang, 2018). Untuk menjalankan operasi atau kegiatan bisnisnya, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menghasilkan laba. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan kesulitan mendapatkan atau menarik investasi dari pihak eksternal (situmorang rahel duma, 2018).

Situasi ekonomi Indonesia kini rentan terhadap masalah keuangan (financial distress), khususnya di beberapa perusahaan dalam negeri. Ini disebabkan oleh konflik perdagangan (trade war) antara Amerika Serikat dan China, yang membuat negara-negara berkembang seperti Indonesia menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dampaknya juga terlihat pada pelemahan nilai rupiah, yang saat ini mencapai Rp 14.193 per USD. Laba perusahaan manufaktur menunjukkan penurunan, dengan banyaknya laba negatif pada tahun berjalan, yang tentunya bukan kondisi yang positif. Jika perusahaan tidak segera mengatasi dan mencegah hal ini, ada risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan yang bisa berujung pada kebangkrutan. Selain itu, perusahaan yang lambat dalam melakukan perbaikan di tengah persaingan bisnis yang semakin sengit akan berisiko mengalami kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan berbagai bentuk analisis sejak tahap awal, khususnya analisis terkait risiko kebangkrutan. Analisis tersebut diperlukan agar perusahaan dapat menentukan langkah pencegahan yang sesuai.

Financial distress merupakan kondisi menurunnya kesehatan keuangan perusahaan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan maupun likuidasi. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, salah satunya terlihat dari struktur neraca, yaitu ketika jumlah aset yang dimiliki lebih kecil dibandingkan total liabilitas perusahaan. Permasalahan financial distress menjadi perhatian bagi seluruh perusahaan karena kondisi ini dapat dialami oleh berbagai jenis perusahaan, termasuk perusahaan berskala besar.

Jika permasalahan finansial yang dihadapi perusahaan dibiarkan berlarut-larut, hal itu bisa berakhir pada kebangkrutan (amalia nur rika & noer sasongko, 2024) .Untuk memungkinkan perusahaan mengambil langkah perbaikan, diperlukan analisis rasio finansial pada laporan keuangan guna mengidentifikasi tanda-tanda financial distress. Rasio keuangan merupakan hasil penghitungan yang melibatkan perbandingan satu akun finansial dengan akun lainnya, yang dapat menggambarkan dan menjelaskan apakah kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

Kesehatan keuangan suatu organisasi dapat dinilai melalui laporan keuangannya, yang mencerminkan apakah perusahaan dalam kondisi stabil atau menghadapi masalah finansial. Dalam iklim bisnis yang kompetitif saat ini, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh guna mengantisipasi risiko kerugian. Analisis ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan langkah strategis perusahaan ke depan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi internal perusahaan, tetapi juga digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak eksternal dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

Fenomena Financial Distress dapat dikaji mulai dari kondisi makroekonomi suatu negara karena kondisi makroekonomi secara tidak langsung memiliki konsekuensi terhadap operasional perusahaan (jasmine anandya octaviana et al., 2025). Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) memiliki keterkaitan erat dengan financial distress, karena ekonomi yang tumbuh positif menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja perusahaan dan stabilitas finansial (jasmine anandya octaviana et al., 2025).

Berdasarkan laporan dari World Bank pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas di kisaran 5%–5% pada periode 2014 hingga 2019. Namun, pada tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,1% yang menghambat aktivitas ekonomi dihampir seluruh sector akibat covid-19. Pemulihan mulai terlihat pada 2021 dengan pertumbuhan mencapai 3,7% diikuti peningkatan lebih baik pada 2022 sebesar 5,3%. Pada 2023, pertumbuhan stabil di angka 5%. Singapura mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih fluktuatif dibandingkan Indonesia. Pada awal periode 2014–2017, pertumbuhan berada di kisaran 3,9%–4,5%. Namun, secara bertahap pertumbuhan mulai melambat hingga pada 2019 turun tajam menjadi 1,3%. Dampak paling berat terjadi pada 2020 dengan ekonomi menyusut hingga -3,9% lebih dalam dibandingkan Indonesia. Pemulihan tajam terjadi pada 2021, dengan pertumbuhan melonjak hingga 9,7%. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 pertumbuhan kembali melambat menjadi 3,8% dan 1,1%.

Fenomena lain yang dapat dijadikan suatu indikator utama yang berkaitan dengan financial distress adalah fenomena delisting (jasmine anandya octaviana et al., 2025). Dalam studi terkait financial distress, fenomena ini mengungkap adanya celah dalam manajemen keuangan perusahaan. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode sepuluh tahun yaitu tahun 2014-2023, di Indonesia terdapat 25 perusahaan yang ter-delisting.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Duma Rahel Situmorang, 2018), (Yusuf Ade, Priyanto Aji Aria, Lutfi Muhammad Asep Tahun 2024), (Nuryaman dan Rochendi Roswati Lise, Tahun 2022), (Suripto dan Kemala nur Tahun 2024), (Okrisnesia Marfadha, Supheni Indrian, Suroso Bambang Tahun 2021), (Bintari Kemala Isniana dan Rahayu Yuliastuti 2022), (Eliyanora, Ananto Putra Rangga, Andini Putri Aulia Tahun 2020-2023), (Savitri Ayu Nyoman Nyi dan Widhi Ariestianti Rochdianingrum Tahun 2022), (Yusuf Ade, Priyanto Aji Aria, Lutfi Muhammad Asep Tahun 2024), (Kismanah Imas, Zulaecha Ervianni Hesty, Abbas Surya Dirvi, Sari Ratna Beby Tahun 2022). Mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2013–2016 memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya: (1) ruang lingkup penelitian yang masih umum sehingga belum mengakomodasi karakteristik spesifik sektor food and beverage,(2) periode di tahun 2013-2016 penelitian yang belum mencakup kondisi ekonomi terkini, termasuk dampak pendemi Covid-19 (3) serta jumlah sampel yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan memfokuskan analisis pada perusahaan food and beverage dengan periode yang lebih mutakhir dan menambahkan variabel-variabel yang lebih relevan dengans spesifik pada industry Food and Beverage di BEI dengan periode penelitian yang lebih terbaru, yaitu tahun 2021-2024.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas memiliki dampak terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2025?
2. Apakah likuiditas memiliki dampak terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2025?
3. Apakah sales growth memiliki dampak terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2025?
4. Apakah leverage memiliki dampak terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2025?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh sales growth terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap financial distress pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan. Secara teoritis, penelitian ini berperan dalam menguji dan memperkaya aplikasi Agency Theory dalam konteks pendeteksian financial distress, dengan menunjukkan bagaimana konflik kepentingan antara principal dan agent dapat termanifestasi dalam keputusan keuangan yang berdampak pada kesulitan keuangan di sektor spesifik seperti F&B. Selain itu, penelitian ini memperdalam pemahaman akademis mengenai determinan financial distress dengan memberikan bukti empiris yang lebih spesifik dan terkini dari sektor F&B, sehingga dapat melengkapi dan mempertajam temuan penelitian terdahulu yang masih bersifat umum. Kontribusi lain terletak pada pemberian konteks periode ekonomi yang unik, yaitu masa pandemi dan pascapandemi Covid-19 (2020-2023), yang memungkinkan untuk mengamati bagaimana variabel-variabel keuangan berperilaku dan memprediksi financial distress dalam lingkungan makroekonomi yang fluktuatif dan penuh ketidakpastian.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan strategis, membantu mereka untuk lebih waspada terhadap dampak dari

profitabilitas, likuiditas, sales growth , dan leverage terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat bantu analisis tambahan untuk menilai kesehatan dan risiko investasi atau pinjaman mereka pada perusahaan di sektor F&B, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian. Selanjutnya, bagi otoritas pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam memantau kondisi kesehatan keuangan perusahaan publik dan merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih efektif

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cakupan dan titik fokus objek kajian, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang nyata dari penelitian. Pada proposal ini, objek penelitian terpusat pada perusahaan di subsektor Makanan dan Minuman (F&B) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan bidang ini tidaklah sembarangan; industri F&B termasuk salah satu sektor manufaktur yang terus mengalami perkembangan seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan produk pangan dan minuman. Akan tetapi, pertumbuhan ini juga disertai oleh intensitas persaingan yang tinggi, gejolak ekonomi, dampak pandemi Covid-19, tekanan biaya operasional, serta perubahan pola perilaku konsumen, yang membuat sektor ini rentan terhadap risiko kesulitan keuangan.

Dalam kajian ini, data perusahaan F&B diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di situs resmi BEI (www.idx.co.id). Jangka waktu observasi yang dipilih adalah tahun 2020 – 2025, yaitu masa pascapandemi yang secara spesifik dipilih karena merefleksikan kondisi perekonomian yang penuh dinamika, ketidakpastian, dan pengaruhnya terhadap struktur finansial perusahaan. Pada periode tersebut, berbagai entitas F&B menghadapi tantangan dari aspek likuiditas, tingkat utang, penurunan keuntungan, serta pertumbuhan penjualan yang tidak stabil, sehingga sangat relevan untuk mengkaji faktor-faktor pemicu kesulitan keuangan.

Dengan demikian, gambaran kontekstual ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dalam lingkungan industri yang kompetitif dan rawan risiko finansial. Penekanan kajian diarahkan pada bagaimana profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan leverage mempengaruhi kesulitan keuangan di sektor F&B, sehingga temuan penelitian dapat

memberikan gambaran empiris yang lebih tepat sesuai dengan konteks dan fenomena yang sedang terjadi.